

Syarhul Kutub Al-'Arabiyyah Kajian Kitab Arab Kepada Masyarakat Umum

Khairy Abusyairi ¹, Fachrul Ghazi ², Mustamin ³, Faqihul Hikam ⁴, Susila Wati Hamzah ⁵, Adhe Nor Aidah ⁶ Arina Ilma Haque ⁷ Herlina ⁸

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

e-mail: ¹khairyabusyairi@gmail.com, ²fachrulghazi@gmail.com, ³mustamin36@yahoo.com, ⁴hikam90@gmail.com, ⁵susilawatihamzah2@gmail.com, ⁶aidabadenor@gmail.com, ⁷arinailma1212@gmail.com, ⁸herlina89@gmail.com

Abstrak

Penanaman nilai agama kepada masyarakat merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar masyarakat tidak keluar dari ajaran-ajaran agama. Dalam perjalanan sejarah Islam, kajian kitab arab telah berkembang menjadi suatu disiplin ilmu dan menduduki posisi yang amat penting di jajaran ilmu-ilmu islam. Oleh karena itu, Kitab Arab diajarkan pada setiap jenjang pendidikan islam, mulai dari tingkat dasar ke tingkat tinggi. Pelajaran ini berisikan teori tentang Islam yaitu kewajiban manusia, khususnya kewajiban individual kepada Allah swt. Kajian Kitab Arab khususnya Kitab Hidayatus Salikin adalah sebuah usaha mengkaji suatu pembelajaran tentang Islam untuk meningkatkan pengetahuan diri agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan akhlak mulia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Prinsip pembelajaran Kitab Arab itu sendiri dapat membekali masyarakat agar memiliki pengetahuan lengkap tentang Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah dan menjalani kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *kajian kitab arab, masyarakat umum*

A. PENDAHULUAN

Penanaman nilai agama kepada masyarakat merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi agar masyarakat tidak keluar dari ajaran-ajaran agama. Dalam

perjalanan sejarah Islam, kajian kitab arab telah berkembang menjadi suatu disiplin ilmu dan menduduki posisi yang amat penting di jajaran ilmu-ilmu islam. Hal ini terjadi karena cakupan kajiannya sangat luas yang meliputi seluruh aspek kegiatan manusia. Dengan demikian, pembelajaran ini sangat diperlukan dalam rangka mengenal ajaran islam secara benar dan lengkap. Oleh karena itu, Kitab Arab diajarkan pada setiap jenjang pendidikan islam, mulai dari tingkat dasar ke tingkat tinggi. Pelajaran ini berisikan teori tentang Islam yaitu kewajiban manusia, khususnya kewajiban individual kepada Allah swt¹.

Kajian Kitab Arab khususnya Kitab Hidayatus Salikin adalah sebuah usaha mengkaji suatu pembelajaran tentang Islam untuk meningkatkan pengetahuan diri agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan akhlak mulia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa diperlukannya proses Kajian Kitab Arab (Kita Hidayatus Salikin) terhadap masyarakat agar mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan².

Prinsip pembelajaran Kitab Arab itu sendiri dapat membekali masyarakat agar memiliki pengetahuan lengkap tentang Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah dan menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, masyarakat dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan oleh Rasulullah SAW.³Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah yang akan diselesaikan yaitu: bagaimana pola pembelajaran kajian Kitab Arab (Hidayatus Salikin) yang dilaksanakan Secara Daring? serta bagaimana dampak kajian Kitab Arab (Hidayatus Salikin) terhadap pemahaman masyarakat yang mengikuti kajian secara Daring?

¹ Mohammad Nur Sulaiman. Hidayat Al-Salikin (Analisa Hadis Dalam Mempengaruhi Budaya Melayu Palembang). Jurnal Ilmu Agama 17 No.1 (2016): 79-95.

² Palimbani, Syrkh Abdus Shomad Al-Hidayatus Shalikin. Diterjemahkan oleh Kemas Andi Syarifuddin 3ed.Surabaya: Pustaka Hikmah Perdana. 2013.

³ Solihin. Melacak Pemikiran Tasawuf di Nusantara. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

B. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Kitab Hidayatus Salikin merupakan uraian dari kitab Bidayatul Hidayah, yaitu ringkasan kitab Ihya Ulumuddin karangan Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali. Berisikan berbagai amalan berdasarkan al-Quran, Hadist dan pendapat para ulama. Dalam penyusunan kitab ini, pengarang membagi kepada Muqaddimah dan 7 Bab serta diakhir dengan penutup, isi kitab ini berjumlah 190 halaman ⁴.

Kitab Hidayatus Salikin adalah karangan Syekh Abdus Shomad al-Palimbani yang merupakan syarah atau terjemahan bebas dari kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Al-Ghazali (Sulaiman, 2016). Dalam telaah yang kami bahas dalam kitab Hidayatus Salikin ini akan menitik beratkan pada nilai-nilai Islam menurut pemikiran Syekh Abdus Shomad al- Palimbani:

1) Nilai Aqidah (Keimanan)

- a. Hak Allah, yang mustahil dan harus bagi Allah.
- b. Allah mengutus seorang nabi yang ummi dari suku Quraisy, dilahirkan di Makkah dan dikuburkan di Madinah, bernama Muhammad SAW
- c. Percaya Kepada Siksa Kubur.
- d. Percaya kepada mizan, hisab dan sirath
- e. Percaya kepada telaga Kautsar bagi nabi kita Muhammad SAW
- f. Seluruh sahabat nabi Muhammad SAW itu semuanya adil.

2) Nilai Syari'ah (Ibadah)

- a. Shalat Tasbih dan keutamaannya
- b. Shalat Istikharah
- c. Shalat Hajat
- d. Fadhilat Zikir

3) Nilai Akhlak (Budi Pekerti)

- a. Kibir

⁴ Noor Al-Sajidi, Syamsul. Filsuf dan Ulama Tassawuf dari Palembang Malaysia: Halaqah Merayu. 2015.

- b. Riya'
- c. Hasud
- d. Ujub
- e. Syukur
- f. Adab anak terhadap ibu dan bapak
- g. Adab Jum'at
- h. Adab pelajar
- i. Adab berteman

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, dimana pemilihan dan penetapan sasaran kegiatan ini mempertimbangkan situasi dan kondisi adanya wabah Covid-19, disamping itu diketahui betapa pentingnya memberikan kajian kitab Arab (Kitab Hidayatus Salikin) kepada masyarakat, apalagi pada masa pandemi ini, sehingga diharapkan dengan adanya kajian ini dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah S.W.T, serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah dan menjalani kehidupan sehari-hari.

Hasil pelaksanaan kegiatan kajian Kitab Arab (Kitab Hidayatus Salikin) berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Namun, terjadi sedikit kendala, disebabkan karena kegiatan ini dilaksanakan secara daring, sehingga kerap terjadi seperti jaringan bermasalah, kendala informasi yang simpang siur didapatkan oleh masyarakat terkait dengan jadwal kajian. Indikator berhasilnya kegiatan ini berdasarkan kepada kehadiran peserta yang mengikuti kajian tetap konsisten dan viewers dari video yang diupload di youtube juga konsisten.

Kajian Kitab Arab dilaksanakan selama 6 bulan berawal dari bulan April hingga Juni. Selama kurun waktu 6 bulan, kegiatan PKM yang dijalankan berjalan dengan lancar, berkat kerjasama yang terjalin dengan baik antara dosen dan mahasiswa guna melancarkan dan mensukseskan salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Pola penyampaian yang digunakan dalam kajian kitab arab ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, agar peserta dapat menyimak dengan baik materi-materi

yang disampaikan dan peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami disetiap akhir pertemuan. Sejalan dengan metode yang digunakan dalam kegiatan ini, diharapkan akan memberikan dampak yang baik bagi para peserta, dimana peserta dapat memahami dengan baik materi-materi terkait dengan pembahasan kajian Kitab Arab (Kitab Hidayatus Salikin), serta dapat mengamalkannya dikehidupan sehari-hari, mengingat sekarang kita sedang di masa Pandemi Covid-19, sehingga diperlukannya charge iman, salah satunya dengan mengikuti kajian keislaman.

Pertemuan kajian Kitab Arab yang dilaksanakan disetiap minggunya pada hari Sabtu, terlaksana sesuai yang diharapkan. Materi-materi Kajian (Kitab Hidayatus Salikin) tersampaikan dengan baik kepada para peserta meskipun dengan daring. Situasi pelaksanaan kajian berjalan dengan tenang dan lancar, para peserta terlihat antusias mendengarkan serta menyimak pembahasan yang disampaikan oleh K.H.Khairi Abusyairi,Lc.MA, terbukti dengan hidupnya suasana kajian dengan adanya tanya jawab yang dilakukan oleh peserta dan pemateri dan kehadiran peserta yang konsisten disetiap pertemuan.

C. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kajian Kitab Arab (Kitab Hidayatus Salikin) yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan mengupload video kajian di youtube, selama kurun waktu 6 bulan, yang dimulai dari bulan Februari hingga dengan bulan Juli 2020 berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan dengan indikator kehadiran peserta yang mengikuti kajian tetap konsisten dan hidupnya suasana kajian dengan adanya tanya jawab yang dilakukan oleh peserta dan pemateri. Meskipun, terjadi sedikit kendala diakibatkan pelaksaan bersifat daring, tetapi kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik berkat kerjasama antara dosen dan mahasiswa sebagai panitia.

DAFTAR PUSTAKA

- Noor Al-Sajidi, Syamsul. Filsuf dan Ulama Tassawuf dari Palembang Malaysia: Halaqah Merayu. 2015.
- Palimbani, Syrkh Abdus Shomad Al-Hidayatus Shalikin. Diterjemahkan oleh Kemas Andi Syarifuddin 3 ed.Surabaya: Pustaka Hikmah Perdana. 2013.
- Mohammad Nur Sulaiman. Hidayat Al-Salikin (Analisa Hadis Dalam Mempengaruhi Budaya Melayu Palembang). Jurnal Ilmu Agama 17 No.1 (2016): 79-95.
- Solihin. Melacak Pemikiran Tasawuf di Nusantara. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.